

**PENGARUH MODEL *DISCOVERY LEARNING*  
BERBANTUAN MEDIA GAMBAR BERSERI  
TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS TEKS EKSPLANASI  
SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 25 PADANG**

**SKRIPSI**

**untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



**MARGIAN MULYA FITRI  
NIM 14016083/2014**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA  
JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2018**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang  
Nama : Margian Mulya Fitri  
NIM : 14016083/2014  
Program Studi: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Februari 2018

Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.  
NIP 196107021986021002

Pembimbing II,



Dr. Afnita, M.Pd.  
NIP 197004172008122001

Ketua Jurusan,



Dra. Emdar, M.Pd.  
NIP 196202181986092001

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Margian Mulya Fitri  
NIM : 14016083/2014

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji  
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia  
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang  
dengan Judul

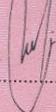
**Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri  
terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi  
Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang**

Padang, Februari 2018

**Tim Penguji**

1. Ketua : Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd.
2. Sekretaris : Dr. Afinita, M.Pd.
3. Anggota : Prof. Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
4. Anggota : Dr. Erizal Gani, M.Pd.
5. Anggota : M. Hafriison, M.Pd.

**Tanda Tangan**

1. .....
2. .....
3. .....
4. .....
5. .....

## ABSTRAK

**Margian Mulya Fitri**, 2018. “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.” *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini ada tiga. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penggunaan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen *the one group pretest-posttest design*. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang yang terdaftar pada tahun ajaran 2017/2018 dengan jumlah 255 siswa. Sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling* berdasarkan nilai rata-rata ujian semester dan standar deviasi dari delapan kelas tersebut. Data dalam penelitian ini adalah skor tes keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. Instrumen penelitian ini adalah tes unjuk kerja, yaitu tes keterampilan menulis teks eksplanasi. Selanjutnya, data dianalisis dengan rumus persentase, rumus rata-rata hitung, dan uji-t.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan tiga hal berikut. *Pertama*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Cukup (C) dengan nilai rata-rata 59,67. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri berada pada kualifikasi Lebih dari Cukup (LdC) dengan nilai rata-rata 72,27. *Ketiga*, berdasarkan uji-t, hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima pada taraf kepercayaan dan derajat kebebasan ( $dk = (n-1)$ ) karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,24 > 1,70$ ). Dengan kata lain, model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang yang telah memberikan rahmat kesabaran dan ketabahan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang”. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1) di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Prof. Dr. Syahrul R., M.Pd., dan Dr. Afnita, M.Pd., selaku Pembimbing I dan II, (2) Prof. Dr. Yasnur asri, M.Pd., Dr. H. Erizal Gani, M.Pd., dan Mohd. Hafriison, M.Pd. selaku Penguji I, II dan III, (3) Dra. Emidar, M.Pd., dan Zulfadhli, S.S. M.A., sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (4) Seluruh dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, (5) Kepala Sekolah dan staf pengajar SMP Negeri 25 Padang, dan (6) Siswa-siswi SMP Negeri 25 Padang khususnya kelas VIII.4.

Semoga nasihat, bimbingan, dan motivasi dari Bapak, Ibu, serta rekan-rekan semua menjadi amal kebaikan dari Allah Swt. *Amin*. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan semua pihak.

Padang, Januari 2018  
Penulis,

Margian Mulya Fitri

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	v
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR DIAGRAM</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	8
G. Definisi Operasional.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Kajian Teori.....	10
1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	10
a. Pengertian Keterampilan Menulis.....	10
b. Pengertian Teks Eksplanasi .....	12
c. Struktur Teks Eksplanasi .....	13
d. Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi .....	15
e. Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi .....	15
f. Indikator Penilaian Keterampilan Teks Eksplanasi .....	17
2. Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri .....	17
a. Model <i>Discovery Learning</i> .....	17
b. Media Gambar Berseri .....	25
3. Penerapan Model Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi.....	28
B. Penelitian yang Relevan .....	31
C. Kerangka Konseptual .....	33
D. Hipotesis Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis dan Metode Penelitian .....	36
B. Populasi dan Sampel .....	37
C. Variabel dan Data .....	39
D. Instrumen Penelitian.....	40

E. Prosedur Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data .....	43
G. Uji Prasyarat Analisis Data .....	44
H. Teknik Penganalisisan Data .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	48
1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang ...	49
2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.....	63
B. Analisis Data .....	77
1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang ...	78
2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang...	106
3. Pengaruh Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang ....	130
C. Pembahasan .....	135
1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang .....	135
2. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang ....	138
3. Pengaruh Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang ....	141
<b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	144
B. Implikasi.....	145
C. Saran.....	146
<b>KEPUSTAKAAN</b> .....	147
<b>LAMPIRAN</b> .....	150

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	Rancangan Penelitian.....	37
Tabel 2	Jumlah Populasi dan Sampel.....	39
Tabel 3	Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Eksplanasi .....	40
Tabel 4	Prosedur Penelitian .....	42
Tabel 5	Pedoman Patokan dengan Perhitungan Persentase untuk Skala 10	46
Tabel 6	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang .....	49
Tabel 7	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.....	51
Tabel 8	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri per Indikator	52
Tabel 9	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Isi Teks Eksplanasi (1).....	54
Tabel 10	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Isi Teks Eksplanasi (1).....	55
Tabel 11	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Struktur Teks Eksplanasi (2).....	56
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Struktur Teks Eksplanasi (2).....	57
Tabel 13	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi (3) .....	59
Tabel 14	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang untuk Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi (3) .....	60
Tabel 15	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Ejaan Bahasa Indonesia pada Teks Eksplanasi (4) .....	61

Tabel 16	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang untuk Ejaan Bahasa Indonesia pada Teks Eksplanasi (4).....	62
Tabel 17	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang .....	64
Tabel 18	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.....	65
Tabel 19	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang per Indikator .....	67
Tabel 20	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Isi Teks Eksplanasi (1).....	68
Tabel 21	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Isi Teks Eksplanasi (1).....	69
Tabel 22	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Struktur Teks Eksplanasi (2).....	70
Tabel 23	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Struktur Teks Eksplanasi (2).....	71
Tabel 24	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi (3) .....	73
Tabel 25	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi (3) .....	74
Tabel 26	Klasifikasi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Ejaan Bahasa Indonesia pada Teks Eksplanasi (4).....	75
Tabel 27	Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk Ejaan Bahasa Indonesia pada Teks Eksplanasi (4).....	76

Tabel 28	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery learning</i> berbantuan media Gambar Berseri .....	130
Tabel 29	Uji Normalitas Data .....	131
Tabel 30	Uji Homogenitas Data.....	132

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang .....	3
Gambar 2	Bagan Kerangka Konseptual .....	34
Gambar 3	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 001) .....	80
Gambar 4	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 002) .....	81
Gambar 5	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 003) .....	83
Gambar 6	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 008) .....	84
Gambar 7	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 011) .....	85
Gambar 8	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 025) .....	87
Gambar 9	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 012) .....	88
Gambar 10	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 006) .....	90
Gambar 11	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 003) .....	91
Gambar 12	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 020) .....	92

Gambar 13	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 019) .....	94
Gambar 14	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 001) .....	95
Gambar 15	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 002) .....	96
Gambar 16	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 005) .....	97
Gambar 17	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 006) .....	99
Gambar 18	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 001) .....	100
Gambar 19	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 002) .....	101
Gambar 20	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 007) .....	102
Gambar 21	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 015) .....	103
Gambar 22	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 019) .....	104
Gambar 23	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 002) .....	107

Gambar 24	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 001) .....	108
Gambar 25	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 008) .....	109
Gambar 26	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 028) .....	111
Gambar 27	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 003) .....	112
Gambar 28	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 002) .....	113
Gambar 29	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 006) .....	115
Gambar 30	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 001) .....	116
Gambar 31	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model Pembelajaran <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 028) .....	118
Gambar 32	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 001) .....	119
Gambar 33	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 002) .....	120
Gambar 34	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 011) .....	121
Gambar 35	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 008) .....	122

Gambar 36	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 006) .....	124
Gambar 37	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 018) .....	125
Gambar 38	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 001) .....	126
Gambar 39	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 011) .....	127
Gambar 40	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 004) .....	128
Gambar 41	Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri (Kode Sampel 028) .....	129

## DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksplanasi sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang .....	78
Diagram 2	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Isi Teks eksplanasi (1).....	79
Diagram 3	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Struktur Teks eksplanasi (2).....	86
Diagram 4	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks eksplanasi (3) .....	93
Diagram 5	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Ejaan Bahasa Indonesia pada Teks eksplanasi (4).....	98
Diagram 6	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks eksplanasi sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang .....	105
Diagram 7	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Isi Teks eksplanasi (1).....	106
Diagram 8	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Struktur Teks eksplanasi (2).....	110
Diagram 9	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Ciri Kebahasaan Teks eksplanasi (3) .....	117
Diagram 10	Diagram Batang Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri untuk Indikator Ejaan Bahasa Indonesia pada Teks eksplanasi (4).....	123

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Pedoman Wawancara .....	150
Lampiran 2	Kode dan Identitas Sampel.....	157
Lampiran 3	Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	158
Lampiran 4	Bahan Ajar Teks Eksplanasi .....	167
Lampiran 5	Validasi Soal Tes.....	176
Lampiran 6	Instrumen Penelitian Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri.....	178
Lampiran 7	Instrumen Penelitian Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri.....	181
Lampiran 8	Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri .....	184
Lampiran 9	Lembar Pengamatan Guru saat Proses Pembelajaran Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri .....	185
Lampiran 10	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang .....	186
Lampiran 11	Skor Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang .....	188
Lampiran 12	Perbandingan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Sebelum dan Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang .....	190
Lampiran 13	Uji Normalitas Data ( <i>Pretest</i> ) .....	191
Lampiran 14	Uji Normalitas Data ( <i>Posttest</i> ) .....	193
Lampiran 15	Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal .....	195
Lampiran 16	Nilai Kritis L untuk Uji Liliefors .....	196
Lampiran 17	Uji Homogenitas Data.....	197
Lampiran 18	Nilai Persentil Distribusi F (pada taraf nyata 0,05) untuk Uji Homogenitas .....	199
Lampiran 19	Uji Hipotesis Penelitian.....	200
Lampiran 20	Nilai Persentil Distribusi t untuk Uji Hipotesis (uji-t) .....	202
Lampiran 21	Tulisan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sebelum Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang per Indikator .....	203
Lampiran 22	Tulisan Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Sesudah Menggunakan Model <i>Discovery Learning</i> Berbantuan Media Gambar Berseri Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang per Indikator .....	223

Lampiran 23	Dokumentasi Penelitian .....	242
Lampiran 24	Surat Permohonan Izin Penelitian.....	245
Lampiran 25	Surat Izin Penelitian Dinas Pendidikan Kota Padang .....	246
Lampiran 26	Surat Balasan Telah Selesai Penelitian .....	247

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Keterampilan menulis teks eksplanasi merupakan salah satu pembelajaran yang dituntut dalam kurikulum 2013 pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya di tingkat SMP. Pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi di tingkat SMP diajarkan pada kelas VIII semester dua. Oleh sebab itu, diajarkan kepada siswa bentuk keterampilan menulis teks eksplanasi, tetapi hasilnya belum maksimal. Salah satu faktor yang menyebabkan belum maksimalnya keterampilan menulis teks eksplanasi adalah model pembelajaran.

Model pembelajaran sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Guru hendaknya bisa memilih model pembelajaran yang bervariasi, salah satu contohnya model *discovery learning*. Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, model *discovery learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal itu dibuktikan dari penelitian yang telah dilakukan di beberapa negara seperti Amerika, Turki, Mesir, dan Indonesia (Joolingen, 2007; Balim, 2009; Mahmoud, 2014; Arifani, 2016). Beberapa penelitian tersebut telah menguji model *discovery learning* yang hasilnya berdampak positif kepada siswa maupun guru yang menerapkan model tersebut.

Menurut Putrayasa, Syahrudin, dan Margunayasa (2014), berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menyatakan bahwa model *discovery learning* membuat siswa lebih aktif, kreatif, dan efektif dari yang konvensional. Hal ini ditunjukkan dengan uji t dimana nilai t hitung lebih tinggi dari t tabel ( $1,64 > 1,24$ ). Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

Rosarina, Sudin, dan Sujana (2016), menyatakan bahwa model *discovery learning* meningkatkan hasil belajar siswa. Keberhasilan ini dapat dibuktikan dari berbagai data pelaksanaan tindakan dari siklus I hingga siklus III. Adapun penilaian hasil belajar siswa dalam siklus I adalah sebanyak 7 siswa atau 26,92% yang telah mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal, sedangkan 19 siswa atau 73,07% yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal, yang tentunya masih jauh dari yang diharapkan. Adapun penilaian hasil belajar pada siklus II ini mengalami peningkatan dibanding dengan hasil belajar pada siklus I, siswa yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimal bertambah menjadi 17 siswa atau 65,38% dan yang belum mencapai nilai kriteria ketuntasan minimal ada 9 orang atau 34,61%. Hal ini mengakibatkan siklus II mengalami peningkatan dari siklus I, yakni 38,46%. Hasil belajar pada siklus III ini sangat memuaskan, karena terdapat 23 siswa atau 88,46% yang nilainya mencapai kriteria ketuntasan minimal, dan ada 3 orang atau 11,53% yang nilainya belum mencapai kriteria ketuntasan minimal. Dari persentase tersebut, maka penilaian terhadap hasil belajar siswa sudah mencapai target 85%.

Menurut Priyatni (2014:82), teks eksplanasi berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena- fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya. Teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena terjadi. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya.

Berdasarkan wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 25 Padang, Dina Sri Ramayani, S.Pd., pada hari Jumat, 12 Januari 2018

dapat disimpulkan bahwa siswa kurang menguasai pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Hal ini dibuktikan dengan nilai ulangan harian siswa kelas VIII tentang keterampilan menulis teks eksplanasi banyak yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 70. Siswa kesulitan menulis teks eksplanasi disebabkan oleh sulitnya mengembangkan ide dalam menulis, kurangnya pengalaman dan wawasan siswa dalam menulis, khususnya menulis teks eksplanasi, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi dalam tulisannya. Perhatikan gambar sebagai bukti kelemahan siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Metamorfosis  
Kupu - Kupu 008

Kupu-kupu adalah suatu hewan yang bermetamorfosis sempurna. Hewan yang sangat menyukai  
 Warna-warninya Bunga. Kupu-kupu juga dapat membantu penyerbukan pada bunga, yang terbang  
 Karena-mana. Kupu-kupu bertembang-baik terdiri dari beberapa proses.

Yang pertama keluarnya telur. yang kedua telurnya berubah menjadi ulat

Indikator	P <sub>1</sub>	P <sub>2</sub>	
1	2	1	$P_{\text{hitung}} = \frac{9+8}{2}$ $= 8,5$ $N = 8,5 \times 100$ $= 53,13$
2	2	2	
3	2	2	
18	9	8	

Berdasarkan gambar tersebut, dapat diketahui masalah yang dihadapi siswa dalam menulis puisi antara lain yaitu sebagai berikut. *Pertama*, siswa masih kesulitan menuangkan dan mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran ke dalam bentuk tulisan. Hal ini karena siswa takut untuk menuliskan idenya. *Kedua*, kurangnya pengalaman dan wawasan siswa dalam menulis, khususnya menulis

teks eksplanasi. Hal ini karena siswa belum mempelajari teks eksplanasi. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi dalam tulisannya. *Keempat*, model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas kurang bervariasi.

Sehubungan dengan permasalahan yang dihadapi dalam menulis teks eksplanasi, guru mata pelajaran bahasa Indonesia harus terampil menulis dan terampil menggunakan model yang cocok dalam kegiatan pembelajaran menulis. Pemilihan model pembelajaran yang tepat akan mempermudah siswa dalam mengembangkan pikiran ketika menulis, karena model pembelajaran berfungsi sebagai sarana penyampaian pesan dari guru kepada siswa, dengan kata lain siswa belajar akan lebih efektif, produktif, dan bermakna jika hal-hal yang dibaca dan dilihat memberi kesan mudah untuk mengembangkan ide, mudah untuk dipahami, dan mudah pula untuk diingat.

Joolingen (2007) menyatakan bahwa *discovery learning* dipandang sebagai cara belajar yang menjanjikan karena beberapa alasan, yang utama adalah keterlibatan aktif pelajar dengan domain akan menghasilkan basis pengetahuan terstruktur yang lebih baik dalam pembelajaran dibandingkan dengan cara belajar yang lebih tradisional, pengetahuan dikatakan hanya ditransfer ke pelajar. Selanjutnya, Balim (2009) menyatakan bahwa *discovery learning* sesuai dengan pendekatan konstruktivis yang mempengaruhi siswa agar belajar lebih efektif dengan membangun pengetahuan mereka sendiri. Hal ini sejalan dengan pendapat Mahmoud (2014) menyatakan kekurangan metode pengajaran yang digunakan dalam pengajaran peraturan gramatikal yang menyebabkan turunnya tingkat prestasi. Kemudian, Arifani (2016) menyatakan bahwa pelaksanaan *discovery*

*learning* meningkatkan kemampuan pelajar dalam menghasilkan topik penyelidikan, mengembangkan draf cadangan penyelidikan dan menulis proposal penyelidikan yang komprehensif.

Pembelajaran menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang masih banyak mengalami permasalahan, sehingga diperlukan solusi untuk memecahkannya. Dalam penelitian ini, solusi yang dilakukan untuk memecahkan masalah tersebut adalah pemilihan model pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa. Model pembelajaran yang cocok digunakan dengan permasalahan penelitian ini adalah dengan menerapkan model *discovery learning*. Penerapan model *discovery learning* ini dibantu dengan sebuah media, yaitu media gambar berseri.

Melalui gambar siswa dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk lebih realistis. Salah satu gambar yang menarik digunakan dalam proses pembelajaran adalah gambar seri. Gambar seri merupakan rangkaian gambar yang memiliki hubungan atau keterkaitan kejadian antara gambar satu dengan gambar yang lainnya. Gambar-gambar tersebut menceritakan sebuah rangkaian kejadian atau suatu peristiwa dari awal kejadian sampai akhir kejadian. Gambar ini mampu merangsang daya pikir siswa dalam mencari suatu ide pokok dalam sebuah wacana serta dapat memecahkan masalah didalamnya (dalam Putra, 2014:4).

Model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri membuat siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk menulis teks eksplanasi. Selain itu, dengan memberikan gambar secara langsung pada siswa akan membuat rasa ingin tahu siswa muncul. Siswa akan berusaha mengeluarkan ide dan pikirannya serta termotivasi untuk menulis. Berdasarkan hal tersebut, penulis berharap model

*discovery learning* berbantuan media gambar berseri mampu menciptakan suasana yang menyenangkan sehingga memotivasi siswa dalam menulis teks eksplanasi.

Alasan penulis memilih SMP Negeri 25 Padang sebagai objek penelitian yaitu sebagai berikut. *Pertama*, SMP Negeri 25 Padang merupakan salah satu sekolah yang menerapkan kurikulum 2013. *Kedua*, keterampilan menulis teks eksplanasi siswa masih rendah, sehingga diperlukan model pembelajaran yang tepat dan menarik untuk mempermudah siswa menulis teks eksplanasi. *Ketiga*, model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri belum pernah diterapkan di sekolah tersebut dalam pembelajaran menulis teks eksplanasi.

Penelitian terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri dianggap penting dilakukan untuk siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Penerapan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri diharapkan akan meningkatkan minat, motivasi, dan keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran bahasa Indonesia, khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi. Oleh sebab itu, penulis memilih judul “Pengaruh Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 25 Padang”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan hasil wawancara dengan guru bahasa Indonesia kelas VIII SMP Negeri 25 Padang, identifikasi masalah penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, siswa masih kesulitan menuangkan dan mengembangkan ide, gagasan, dan pikiran ke dalam bentuk tulisan. *Kedua*, kurangnya pengalaman dan wawasan siswa dalam menulis, khususnya menulis

teks eksplanasi. *Ketiga*, siswa mengalami kesulitan dalam menentukan struktur dan ciri kebahasaan teks eksplanasi dalam tulisannya. *Keempat*, model pembelajaran yang diterapkan guru di kelas kurang bervariasi.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan hasil identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, penelitian ini dibatasi pada penerapan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. Berdasarkan yang diungkapkan pada latar belakang masalah, diperkirakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri cukup efektif diterapkan dalam pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. Selain itu, dengan memberikan gambar secara langsung pada siswa akan membuat rasa ingin tahu siswa akan muncul. *Kedua*, penelitian ini dibatasi pada pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. *Ketiga*, subjek penelitian ini hanya melibatkan siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, perumusan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum penerapan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, bagaimana keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah penerapan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. *Ketiga*, berapakah pengaruh penerapan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum penerapan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. *Kedua*, mendeskripsikan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah penerapan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. *Ketiga*, menganalisis pengaruh penerapan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini hendaknya bermanfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut. *Pertama*, siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebagai informasi tentang keterampilan menulis teks eksplanasi. *Kedua*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya guru VIII SMP Negeri 25 Padang, dapat dijadikan masukan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengevaluasian pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. *Ketiga*, bagi penulis sebagai bahan kajian akademik dan referensi yang dapat menambah pengetahuan tentang keterampilan menulis teks eksplanasi.

### **G. Definisi Operasional**

Berikut ini adalah definisi operasional yang bertujuan untuk memandu pelaksanaan dan pelaporan hasil penelitian.

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah kondisi setelah dilakukan suatu perlakuan terhadap masalah yang diteliti. Setelah diberi perlakuan pada masalah yang akan diteliti, selanjutnya dilihat pengaruh setelah diberikan perlakuan. Apakah berpengaruh atau tidak terhadap masalah yang diteliti. Pengaruh yang diteliti dalam penulisan ini adalah model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang.

### 2. Model *discovery learning* Berbantuan Media Gambar Berseri

Model *discovery learning* merupakan model yang dikembangkan berdasarkan pada penemuan dan menitikberatkan pada siswa. Kemudian, media gambar menjadi penunjang atau membantu dalam penerapan model tersebut. Model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri yang dimaksud dalam penelitian ini bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan objek gambar yang dilihat. Pengamatan objek langsung secara dekat dapat membuat siswa lebih termotivasi. Pada dasarnya siswa senang pada kenyataan yang dihadapkan secara langsung dapat dilihat oleh siswa. Oleh sebab itu, siswa akan lebih bisa mengekspresikan sesuatu yang dirasakannya.

### 3. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi

Keterampilan menulis teks eksplanasi adalah salah satu jenis teks yang di dalamnya berisi tentang proses terjadinya suatu peristiwa baik peristiwa alam, non-alam maupun peristiwa sosial dan dalam teks tersebut sebab dan akibat dari suatu peristiwa dijelaskan secara detail. Keterampilan tersebut dapat diketahui melalui keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang berdasarkan indikator yang digunakan. Indikator yang digunakan adalah

(a) isi, (b) struktur, (c) ciri kebahasaan, dan ejaan bahasa Indonesia pada teks eksplanasi.

## **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Kajian Teori**

Berdasarkan masalah penelitian, maka teori yang dibahas yaitu: (1) keterampilan menulis teks eksplanasi, (2) model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri, dan (3) penerapan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri.

#### **1. Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi**

Berkaitan dengan keterampilan menulis teks eksplanasi, teori yang diuraikan pada bagian ini yaitu (a) pengertian keterampilan menulis, (b) pengertian teks eksplanasi, (c) struktur teks eksplanasi, (d) ciri kebahasaan teks eksplanasi, (e) langkah-langkah menulis teks eksplanasi, dan (f) indikator pengukuran keterampilan menulis teks eksplanasi.

##### **a. Pengertian Keterampilan Menulis**

Kegiatan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa Indonesia. Menurut Tarigan (2008:22), menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang, sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut. Menulis merupakan keterampilan berbahasa untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak bertatap muka dengan orang lain. Komunikasi ini berlangsung dengan cara penulis mengungkapkan ide atau gagasan melalui tulisan dan pembaca hanya dapat berintegrasi dengan penulis melalui tulisan tersebut.

Suparno dan Yunus (dalam Slamet, 2008:96) menyatakan bahwa menulis didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat medianya. Dengan menulis, seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain melalui tulisannya. Sejalan dengan itu, Semi (2009:14) menyatakan bahwa menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Pemindahan gagasan menjadi lambang-lambang tersebut didapatkan dari kegiatan membaca. Menulis merupakan salah satu wadah untuk mengungkapkan pikiran dan sarana berkomunikasi dengan orang lain (pembaca) dalam bentuk tulisan.

Menulis merupakan kegiatan yang memungkinkan siswa untuk mengeksplorasi dan mengekspresikan ide-ide mereka, untuk mengkomunikasikan apa yang mereka pikirkan dan tahu, dan untuk mengambil kepemilikan dari semua yang mereka pelajari. Ini berarti bahwa menulis merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar. Mereka perlu menulis sebagai keterampilan yang mendukung pembelajaran mereka apakah itu pada keterampilan atau mata pelajaran lainnya.

Menulis merupakan salah satu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dikatakan aktivitas ekspresif karena menulis senantiasa dilakukan untuk mendapatkan kepuasan batin dengan cara mengekspresikan diri, seperti mengungkapkan cinta, marah, sedih, cemburu, dan malu. Menulis pada hakikatnya ialah upaya mengekspresikan apa yang dilihat, dialami, dirasakan, dan dipikirkan ke dalam bahasa tulis. Menulis disebut aktivitas produktif karena selain mendapat kepuasan batin, menulis juga dapat menghasilkan keuntungan material.

Kegiatan menulis senantiasa menghasilkan produk berupa tulisan (dalam Priliyantari, 2014:2).

Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk kegiatan berkomunikasi secara tidak langsung lewat bahasa tulis yang memiliki unsur-unsur serta aturan tertentu untuk mengungkapkan gagasan, perasaan, dan pikiran penulis ke dalam bentuk lambang-lambang bahasa. Seorang penulis harus memiliki wawasan yang luas mengenai apa yang akan ditulis agar tulisan tersebut dapat dibaca dan dimengerti oleh orang lain. Sehingga informasi atau tujuan dari menulis tersebut bisa sampai kepada pembaca.

Selain itu, menulis juga merupakan aktivitas pengekspresian ide, gagasan, pikiran atau perasaan ke dalam lambang-lambang kebahasaan. Dalam komunikasi tulis, setidaknya terdapat empat unsur yang terlibat, yaitu sebagai berikut. *Pertama*, penulis sebagai penyampai pesan. *Kedua*, isi tulisan atau pesan. *Ketiga*, saluran atau mediana berupa tulisan. *Keempat*, pembaca sebagai penerima pesan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan menuangkan ide, gagasan, perasaan dalam bentuk bahasa tulis sehingga orang lain yang membaca dapat memahami isi tulisan tersebut dengan baik.

#### **b. Pengertian Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi adalah teks yang menerangkan atau menjelaskan mengenai proses atau fenomena alam maupun sosial. Eksplanasi bisa dikatakan lebih rumit daripada teks-teks lain karena merupakan gabungan dari berbagai jenis teks, seperti deskriptif, prosedur, dan teks argumentasi, seperti eksposisi. Kemudian Kemendikbud (2014:195) juga menjelaskan bahwa teks eksplanasi

adalah jenis teks yang menjelaskan hubungan logis dari beberapa peristiwa. Pada teks eksplanasi, sebuah peristiwa timbul karena ada peristiwa lain sebelumnya dan peristiwa tersebut mengakibatkan peristiwa yang lain lagi sesudahnya.

Teks yang berisi penjelasan tentang proses yang berhubungan dengan fenomena- fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, budaya dan lainnya disebut teks eksplanasi. Teks eksplanasi berasal dari pertanyaan penulis terkait “mengapa” dan “bagaimana” suatu fenomena terjadi. Teks eksplanasi bertujuan untuk menjelaskan proses pembentukan atau kegiatan yang terkait dengan fenomena-fenomena alam, sosial, ilmu pengetahuan, atau budaya (Priyatni, 2014: 82).

Menulis teks eksplanasi merupakan sebuah komponen yang dibelajarkan dalam suatu kegiatan belajar mengajar. Kegiatan menulis teks eksplanasi ini merupakan kegiatan dari hasil pengamatan siswa mengenai teks tersebut. Hasil akhir dari sebuah pembelajaran adalah menulis hasil observasi siswa mengenai teks eksplanasi berupa isi, struktur, dan ciri kebahasaan teks eksplanasi.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi merupakan salah satu jenis teks yang di dalamnya berisi tentang proses terjadinya suatu peristiwa baik peristiwa alam, non-alam maupun peristiwa sosial dan dalam teks tersebut sebab dan akibat dari suatu peristiwa dijelaskan secara detail.

### **c. Struktur Teks Eksplanasi**

Struktur teks eksplanasi terdiri dari tiga bagian yang berupa identifikasi fenomena, rangkaian kejadian, dan ulasan. Berikut uraian dari ketiga struktur teks eksplanasi tersebut.

### 1) Identifikasi Fenomena

Identifikasi fenomena yaitu mengidentifikasi sesuatu yang akan diterangkan. Selain itu berisi suatu pengenalan dan penjelasan secara umum mengenai fenomena yang akan dibahas sehingga memberikan gambaran secara umum kepada pembaca terhadap fenomena tersebut. Hal itu bisa terkait dengan fenomena alam, sosial, budaya, dan fenomena lainnya.

### 2) Rangkaian Kejadian

Rangkaian kejadian merupakan bagian perincian atau kejadian yang relevan dengan identifikasi fenomena. Bertujuan untuk mengetahui apa saja yang terjadi pada fenomena alam maupun sosial. Berisi suatu penjelasan sebab akibat yang ditimbulkan dari fenomena yang dibahas. Bagian ini dapat disusun dengan pola kausalitas ataupun kronologis.

### 3) Ulasan

Ulasan yaitu berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya. Bagian ini berupa penutup yang bersifat pilihan, bukan keharusan. Maka, ketika menuliskan interpretasi atau penutup dari suatu teks tersebut tidak diharuskan.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa teks eksplanasi memiliki tiga bagian struktur yang membangun di dalamnya, yaitu (1) identifikasi fenomena, yakni bagian yang berisi penjelasan secara umum mengenai fenomena yang dibahas; (2) rangkaian kejadian, yakni berisi penjelasan sebab akibat yang ditimbulkan dari fenomena yang dibahas; dan (3) ulasan, merupakan simpulan

yang berupa komentar atau penilaian tentang konsekuensi atas kejadian yang dipaparkan sebelumnya.

#### **d. Ciri Kebahasaan Teks Eksplanasi**

Teks eksplanasi mempunyai ciri kebahasaan tersendiri. Kemendikbud (2014) mengemukakan teks eksplanasi memiliki ciri kebahasaan yang relatif berbeda dengan teks lain. Ciri kebahasaan yang dimaksud sebagai berikut.

- 1) Menggunakan konjungsi kausalitas, antara lain, *sebab, karena, oleh sebab itu, oleh karena itu, sehingga*.
- 2) Menggunakan konjungsi kronologis (hubungan waktu), seperti *kemudian, lalu, setelah itu, pada akhirnya*.
- 3) Menggunakan kata benda yang merujuk pada jenis fenomena, bukannya pada kata ganti penceritanya. Kata ganti yang dimaksud, misalnya, *Kabupaten Bandung, burung, gerhana, kupu-kupu, kesenian daerah, perkembangan budaya Papua*.
- 4) Menggunakan kata teknis atau peristilahan, sesuai dengan topik yang dibahasnya.

#### **e. Langkah-langkah Menulis Teks Eksplanasi**

Secara umum langkah-langkah menyusun teks eksplanasi terdiri dari menentukan tema, menentukan tujuan, mengumpulkan data, mengembangkan kerangka, dan menyunting teks. Berikut langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam memproduksi teks eksplanasi.

1) Menentukan topik

Topik teks eksplanasi mempunyai sifat sebagai berikut. *Pertama*, faktual, artinya sesuatu yang benar-benar terjadi dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. *Kedua*, analisis atau penafsiran objektif terhadap seperangkat fakta.

2) Menentukan tujuan teks eksplanasi

Tujuan akan memberikan penjelasan dan pemahaman kepada pembaca.

3) Mengumpulkan Data

Mengumpulkan data atau bahan yang diperlukan dalam penulisan teks eksplanasi data atau bahan sesuai dengan topik yang dipilih dapat diperoleh dari buku, majalah, internet, surat kabar, dan wawancara langsung.

4) Membuat kerangka teks eksplanasi

Sebelum pembuatan teks eksplanasi, terlebih dahulu buatlah kerangkanya secara lengkap, sistematis, dan sesuai struktur teks eksplanasi, yaitu pernyataan umum dan deret penjelas.

5) Mengembangkan kerangka teks eksplanasi

Kembangkanlah kerangka teks secara lengkap sesuai dengan struktur teks. *Pertama*, bagian identifikasi fenomena. Bagian ini memperkenalkan topik yang akan dijelaskan. Bagian ini ditulis secara ringkas, jelas, menarik, dan memikat pembaca untuk melanjutkan ke penjelasan yang lebih detail. *Kedua*, bagian rangkaian kejadian. Bagian ini terdiri dari beberapa urutan sebab-akibat. Bagian ini berisi tentang hubungan sebab akibat tentang peristiwa terjadi karena sebab peristiwa sebelumnya dan peristiwa tadi menghasilkan peristiwa baru. *Ketiga*, bagian ulasan. Bagian ini berisi simpulan dan pandangan penulis. Bagian penutup ini bersifat opsional (boleh ada dan boleh tidak ada).

## 6) Menyunting teks eksplanasi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dalam memproduksi teks eksplanasi. Siswa akan menyunting tulisan teks eskplanasi sebelumnya. Setelah ini maka teks eksplanasi siswa diharapkan sesuai dengan indikator yang ditetapkan.

### **f. Indikator Penilaian Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi**

Pada penelitian ini, indikator yang digunakan adalah sebagai berikut. *Pertama*, isi teks eksplanasi. Isi teks eksplanasi sesuai atau relevan dengan topik yang diberikan. *Kedua*, struktur teks ekspanasi. Struktur pada teks eksplanasi ditulis urut dan logis. *Ketiga*, ciri kebahasaan teks eksplanasi. Terdapat ciri kebahasaan yang pada teks eksplanasi. *Keempat*, ejaan bahasa Indonesia. Teks eksplanasi yang ditulis mengikuti aturan ejaan bahasa Indonesia.

## **2. Model *Discovery learning* Berbantuan Media Gambar Berseri**

Berkaitan dengan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri, teori yang diuraikan pada bagian ini yaitu: (a) model *discovery learning* dan (b) media gambar berseri.

### **a. Model *Discovery Learning***

Teori yang dibahas dalam model *discovery learning* ini, yaitu (1) pengertian model, (2) pengertian model *discovery learning*, (3) karakteristik *discovery learning*, (4) kelebihan dan kekurangan model *discovery learning*, (5) langkah-langkah model *discovery learning*, dan (6) penerapan model *discovery learning*.

### **1) Pengertian Model**

Menurut Istarani (2011:1) model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Selanjutnya, menurut Joyce dan Weil (dalam Rusman, 2012:133) model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian suatu rencana (pola) yang menyangkut persiapan aktivitas belajar, sebelum, sedang, dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru, serta segala aspek yang terkait dengan pembelajaran. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan. Artinya, guru boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efektif untuk mencapai tujuan pembelajarannya. Pengertian model tersebut diterapkan pada berbagai disiplin ilmu, termasuk dalam konteks pengajaran bahasa Indonesia. Model pembelajaran bahasa Indonesia adalah rencana pengajaran bahasa Indonesia yang dilakukan dengan cermat dan teratur. Salah satu bentuk pembelajaran yang dapat digunakan guru adalah model *discovery learning*.

### **2) Pengertian Model *Discovery Learning***

Siswa adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu, pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada siswa

untuk mengonstruksi pengetahuan dan proses kognitifnya. Model *discovery learning* merupakan model yang dikembangkan berdasarkan pada penemuan dan menitikberatkan pada siswa.

Menurut Sund (dalam Roestiyah, 2008: 20) model *discovery* adalah proses mental yang dialami siswa sehingga siswa mampu mengasimilasikan sesuatu konsep atau prinsip. Menurut Wisdiarman dan Zubaidah, (2013:51) model pembelajaran penemuan (*discovery learning*) adalah model pembelajaran yang menekankan pada proses menemukan, dimana materi pelajaran dicari dan ditemukan sendiri oleh siswa melalui berbagai aktivitas. Romiszowski (dalam Wisdiarman dan Zubaidah, 2013:51) menyebut belajar penemuan (*discovery learning*) ini sebagai belajar melalui sebuah pengalaman (*experience processing*). Maksudnya adalah siswa menguasai materi pembelajaran bukan diberitahukan oleh guru melainkan karena ditemukan atau melalui proses pengalaman.

Menurut Hosnan (2014:280) penemuan (*discovery*) merupakan suatu model pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan pandangan konstruktivisme. Model ini menekankan pentingnya pemahaman struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu, melalui keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran. Menurut Wilcox (Hosnan, 2014:281) dalam pembelajaran dengan penemuan, siswa didorong untuk belajar sebagian besar melalui keterlibatan aktif mereka sendiri dengan konsep-konsep dan prinsip-prinsip, dan guru mendorong siswa untuk memiliki pengalaman dan melakukan percobaan yang memungkinkan mereka menemukan prinsip-prinsip untuk diri mereka sendiri.

Menurut Bruner (Hosnan, 2014:281) *discovery learning* adalah metode belajar yang mendorong siswa untuk mengajukan pertanyaan dan menarik kesimpulan dari prinsip-prinsip umum praktis contoh pengalaman. Untuk itu, Bruner memakai cara dengan apa yang disebutnya *discovery learning*, yaitu murid mengorganisasikan bahan yang dipelajari dengan suatu bentuk akhir. Sejalan dengan pendapat Bruner, Bell (Hosnan, 2014:281) mengatakan bahwa belajar penemuan adalah belajar yang terjadi sebagai hasil dari siswa memanipulasi, membuat struktur dan mentransformasikan informasi sedemikian sehingga ia menemukan informasi baru.

Berdasarkan pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan model *discovery learning* adalah suatu model pembelajaran yang berbasis pada penemuan penemuan dengan menitikberatkan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Penggunaan model *discovery learning* siswa lebih terlibat pada proses pembelajaran, sedangkan guru dalam model ini hanya sebagai fasilitator. Siswa diharapkan dapat menemukan sendiri dan mengolah data dengan baik dan benar.

### **3) Karakteristik Model *Discovery Learning***

Model *discovery learning* merupakan model yang berbasis kepada penemuan. Terdapat 3 ciri utama dalam penemuan, yaitu (a) mengeksplorasi dan memecahkan masalah untuk menciptakan, menggabungkan, dan menggeneralisasikan pengetahuan, (b) berpusat pada siswa, dan (c) kegiatan untuk menggabungkan pengetahuan baru dan pengetahuan yang sudah ada.

Menurut Hosnan (2014:284) terdapat sembilan karakteristik proses pembelajaran yang ditekankan oleh teori *discovery learning*, yaitu sebagai berikut.

- a) Menekankan pada proses belajar, bukan proses mengajar.
- b) Mendorong terjadinya kemandirian dan inisiatif belajar pada siswa.
- c) Memandang siswa sebagai pencipta kemauan dan tujuan yang ingin dicapai.
- d) Berpandangan bahwa belajar merupakan suatu proses bukan menekan pada hasil.
- e) Mendorong siswa untuk mampu melakukan penyelidikan.
- f) Menghargai peranan pengalaman kritis dalam belajar.
- g) Mendorong berkembangnya rasa ingin tahu secara alami pada siswa.
- h) Penilaian belajar lebih menekankan pada kinerja dan pemahaman siswa.
- i) Mendasarkan proses belajarnya pada prinsip-prinsip kognitif.

#### **4) Kelebihan dan Kelemahan Model *Discovery Learning***

Menurut Roestiyah (2008:20) ada tujuh keunggulan model *discovery* sebagai berikut. *Pertama*, teknik ini mampu membantu siswa untuk mengembangkan, memperbanyak kesiapan, serta penguasaan keterampilan dalam proses kognitif siswa. *Kedua*, siswa memperoleh pengetahuan yang bersifat sangat pribadi sehingga dapat lama tertinggal dalam jiwa tersebut. *Ketiga*, dapat membangkitkan kegairahan belajar para siswa. *Keempat*, teknik ini mampu memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkembang dan maju sesuai dengan kemampuannya masing-masing. *Kelima*, mampu mengarahkan cara siswa belajar, sehingga lebih memiliki motivasi yang kuat untuk belajar lebih giat. *Keenam*, membantu siswa untuk memperkuat dan menambah kepercayaan pada diri sendiri dengan proses penemuan sendiri. *Ketujuh*, strategi itu berpusat pada siswa bukan pada guru. Guru hanya sebagai teman belajar dan membantu apabila diperlukan.

Senada dengan pendapat Roestiyah, Hosnan (2014:287) mengatakan bahwa model *discovery learning* memiliki delapan belas kelebihan. Kedelapan belas kelebihan model *discovery learning* tersebut sebagai berikut. *Pertama*, membantu siswa untuk memperbaiki dan meningkatkan keterampilan-keterampilan dan proses-proses kognitif. Usaha penemuan merupakan kunci dalam proses ini. *Kedua*, dapat membantu siswa dalam pemecahan masalah. *Ketiga*, memungkinkan siswa berkembang dengan cepat dan sesuai dengan kecepatannya sendiri.

*Keempat*, menyebabkan siswa mengarahkan kegiatan belajarnya sendiri dengan melibatkan akal nya dan motivasi sendiri. *Kelima*, berpusat pada siswa dan guru berperan aktif dalam mengeluarkan gagasan-gagasan. *Keenam*, membantu siswa menghilangkan skeptisme (keragu-raguan) karena mengarah pada kebenaran yang final dan tertentu atau pasti. *Ketujuh*, siswa akan mengerti konsep dasar dan ide-ide lebih baik. *Kedelapan*, membantu dan mengembangkan ingatan dan transfer pada situasi proses belajar. *Kesembilan*, mendorong siswa berpikir dan bekerja atas inisiatif sendiri. *Kesepuluh*, mendorong peserta didik berpikir intuisi dan merumuskan hipotesis sendiri. *Kesebelas*, situasi belajar menjadi lebih terangsang. *Kedua belas*, menimbulkan rasa senang pada siswa karena tumbuhnya rasa menyelidiki dan berhasil.

*Ketiga belas*, menimbulkan rasa puas bagi siswa. Kepuasan batin ini mendorong ingin melakukan penemuan lagi sehingga minat belajarnya meningkat. *Keempat belas*, siswa akan dapat mentransfer pengetahuannya ke berbagai konteks. *Kelima belas*, dapat meningkatkan motivasi. *Keenam belas*, meningkatkan tingkat penghargaan pada siswa. *Ketujuh belas*, melatih siswa

belajar mandiri. *Kedelapan belas*, siswa aktif dalam kegiatan belajar mengajar, sebab ia berpikir dan menggunakan kemampuan untuk menemukan hasil akhir.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa model *discovery* memiliki banyak keunggulan dalam proses pembelajaran. Model ini banyak membantu siswa untuk mengembangkan pemikirannya sesuai dengan kemampuannya masing-masing, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Selain kelebihan, model *discovery* juga memiliki kelemahan. Menurut Roestiyah (2008:21) model *discovery* memiliki kelemahan-kelemahan sebagai berikut. *Pertama*, pada siswa harus ada kesiapan dan kematangan mental untuk cara belajar ini. Siswa harus berani dan berkeinginan untuk mengetahui keadaan sekitarnya dengan baik. *Kedua*, bila kelas terlalu besar penggunaan metode ini kurang berhasil. *Ketiga*, bila guru dan siswa sudah biasa dengan perencanaan dan pengajaran tradisional mungkin akan sangat kecewa bila diganti dengan model ini. *Keempat*, dengan model ini ada yang berpendapat bahwa proses mental itu terlalu mementingkan proses pengertian saja, kurang memperhatikan perkembangan/ pembentukan sikap dan keterampilan siswa. *Kelima*, model ini mungkin tidak memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir secara kreatif.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, terdapat juga kelemahan-kelemahan model *discovery* sebagai berikut. *Pertama*, model ini menimbulkan asumsi bahwa ada kesiapan pikiran untuk belajar. Bagi siswa yang kurang pandai akan mengalami kesulitan abstrak atau berpikir atau mengungkapkan hubungan antara konsep-konsep, yang tertulis atau lisan sehingga pada gilirannya akan

menimbulkan frustrasi. *Kedua*, model ini tidak efisien untuk mengajar jumlah siswa yang banyak karena membutuhkan waktu yang lama untuk membantu mereka menemukan teori atau pemecahan masalah lainnya. *Ketiga*, harapan-harapan yang terkandung dalam model ini dapat buyar berhadapan dengan siswa dan guru yang terbiasa dengan cara belajar-belajar yang lama.

*Keempat*, pengajaran *discovery* lebih cocok untuk mengembangkan pemahaman, sedangkan mengembangkan aspek konsep, keterampilan dan emosi secara keseluruhan kurang mendapat perhatian. *Kelima*, pada beberapa disiplin ilmu. *Keenam*, tidak menyediakan kesempatan-kesempatan untuk berpikir yang akan ditemukan oleh siswa karena telah dipilih terlebih dahulu oleh guru.

Sejalan dengan pendapat sebelumnya, Hosnan (2014:288—289) mengemukakan kelemahan-kelemahan model *discovery* sebagai berikut. *Pertama*, guru merasa gagal mendeteksi masalah dan adanya kesalahpahaman antara guru dan siswa. *Kedua*, menyita waktu banyak. Guru dituntut mengubah kebiasaan mengajar yang umumnya sebagai pemberi informasi menjadifasilitator, motivator, dan pembimbing siswa dalam belajar. Untuk seorang guru, ini bukan pekerjaan yang mudah dan membutuhkan waktu yang banyak untuk melakukan itu semua. *Ketiga*, menyita pekerjaan guru. *Keempat*, tidak semua siswa mampu melakukan penemuan. *Kelima*, tidak berlaku untuk semua topik.

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa selain memiliki kelebihan-kelebihan, model *discovery* juga memiliki beberapa kekurangan. Namun demikian, model *discovery learning* ini layak untuk dipakai dalam proses pembelajaran karena kelebihan-kelebihan model ini lebih banyak membantu guru dan siswa dalam ketercapaian tujuan pembelajaran.

## **b. Media Gambar Berseri**

Pada bagian ini diuraikan tiga hal, yaitu (1) pengertian media gambar berseri, (2) manfaat media gambar berseri, (3) langkah-langkah menggunakan media gambar berseri, dan (4) kelebihan dan kelemahan media gambar berseri.

### **1) Pengertian Media Gambar Berseri**

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara, atau pengantar. Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2011:3), mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat grafis, potografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Arsyad (2011:2), media adalah bagian yang tidak terpisah dari proses belajar mengajar demi terciptanya tujuan pendidikan pada umumnya dan tujuan pembelajaran di sekolah pada khususnya. Hamalik (dalam Arsyad, 2011:15) mengemukakan bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan, minat yang baru, membangkitkan motivasi, dan rangsangan kegiatan belajar, serta membawa pengaruh psikologis terhadap siswa.

Salah satu jenis media pembelajaran yang digunakan untuk memperjelas pesan ialah dengan menggunakan gambar. Melalui gambar siswa dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk lebih realistik. Salah satu gambar yang menarik digunakan dalam proses pembelajaran adalah gambar seri. Gambar

seri merupakan rangkaian gambar yang memiliki hubungan atau keterkaitan kejadian antara gambar satu dengan gambar yang lainnya. Gambar-gambar tersebut menceritakan sebuah rangkaian kejadian atau suatu peristiwa dari awal kejadian sampai akhir kejadian. Gambar ini mampu merangsang daya pikir siswa dalam mencari suatu ide pokok dalam sebuah wacana serta dapat memecahkan masalah didalamnya (dalam Putra, 2014:4).

Media gambar adalah media yang digunakan dalam pembelajaran berbentuk visual memberikan gambaran tentang sesuatu sehingga penjelasannya lebih konkrit daripada diuraikan lewat kata-kata. Melalui gambar, guru dapat menerjemahkan ide-ide abstrak yang lebih realistik dan semakin mudah untuk merangsang daya imajinasi siswa. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri adalah sebuah media yang dihasilkan melalui proses fotografi yang bersifat diam dan digunakan untuk membantu proses belajar-mengajar.

## **2) Manfaat Media Gambar**

Manfaat media gambar berseri dalam pembelajaran menurut Subana (2000:322—323) adalah sebagai berikut. *Pertama*, menimbulkan ketertarikan siswa. *Kedua*, mempermudah pemahaman siswa. *Ketiga*, memudahkan guru menjelaskan hal-hal yang bersifat abstrak sehingga siswa memahami apa yang dimaksud guru. *Keempat*, memperjelas bagian-bagian yang dirasa penting melalui gambar. *Kelima*, mempersingkat waktu. Uraian-uraian yang dijelaskan dengan kata-kata membutuhkan waktu yang panjang, melalui gambar maka dapat mempersingkat waktu untuk menguraikan.

### 3) Langkah-langkah Media Gambar

Langkah-langkah penerapan media gambar berseri yaitu sebagai berikut. *Pertama*, menyiapkan media gambar. Gambar tersebut terdiri atas empat gambar. Setiap gambar saling berkaitan dengan gambar berikutnya atau pun sebelumnya berdasarkan tema yang telah ditentukan. *Kedua*, siswa mendengarkan penjelasan penjelasan guru mengenai gambar dan tugas. *Ketiga*, gambar tersebut dibagikan atau ditampilkan melalui proyektor pada siswa. *Keempat*, siswa mengidentifikasi pokok-pokok yang didapatkan dari melihat gambar tersebut dan mencatatnya. *Kelima*, siswa mengembangkan pokok-pokok yang didapatnya menjadi teks eksplanasi.

### 4) Kelebihan dan Kelemahan Media Gambar

Subana (2009:324—325) mengemukakan beberapa kelebihan media gambar yakni sebagai berikut ini. *Pertama*, gambar diperoleh melalui buku, majalah, koran, album foto, dan sebagainya. *Kedua*, dapat menerjemahkan ide-ide abstrak dalam bentuk yang lebih nyata. *Ketiga*, gambar mudah dipakai karena tidak membutuhkan peralatan. *Keempat*, gambar relatif murah. *Kelima*, gambar dapat digunakan dalam banyak hal dan berbagai disiplin ilmu.

Selain memiliki kelebihan, media gambar juga memiliki kekurangan/kelemahan. Kekurangan-kekurangan dari media gambar antara lain dikemukakan oleh Subana (2009:325) sebagai berikut. *Pertama*, karena berdimensi dua, gambar sukar untuk melukiskan bentuk sebenarnya (yang berdimensi tiga). *Kedua*, gambar tidak bisa memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. *Ketiga*, siswa tidak selalu dapat menginterpretasikan gambar.

### **3. Penerapan Model *discovery learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Eksplanasi**

Menurut Kurniasih dan Sani (2014:30—33) prosedur yang dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar secara umum sebagai berikut. *Pertama, stimulation* (stimulasi atau pemberian rangsangan). *Kedua, problem statement* (pernyataan atau identifikasi masalah). *Ketiga, data collection* (pengumpulan data). *Keempat, data processing* (pengolahan data). *Kelima, verification* (pembuktian). *Keenam, generalization* (menarik kesimpulan/generalisasi). Uraian tahap-tahap menulis teks eksplanasi dengan model *discovery learning* sebagai berikut.

*Pertama*, guru memberikan motivasi dan membuka wacana siswa tentang menulis teks eksplanasi. Siswa dihadapkan pada suatu objek yang dapat menimbulkan kebingungannya, kemudian dilanjutkan untuk tidak memberikan generalisasi agar timbul keinginan untuk menyelidiki sendiri terhadap suatu hal yang dirasakan membingungkan tersebut. Pada tahap ini guru mengajak siswa untuk mengenal teks eksplanasi lebih dekat, yaitu dengan menjelaskan manfaat teks eksplanasi dalam kehidupan sehari-hari. *Kedua*, selanjutnya guru menampilkan contoh teks eksplanasi (petunjuk) untuk membuka wawasan siswa tentang teks eksplanasi. Salah seorang siswa membaca contoh teks eksplanasi dan siswa lain mengamati teks eksplanasi. Dari hasil mengamati siswa tersebut bisa membuat hipotesis. Hipotesis yang dibuat terkait kendala yang ditemukan siswa dalam menulis teks eksplanasi. Kendala tersebut bisa seperti kesulitan merumuskan judul, membuat kerangka karangan, dan mengembangkan kerangka karangan.

*Ketiga*, guru membagi siswa dalam duduk berkelompok. Pada tahap pengumpulan data tersebut guru membagi contoh teks eksplanasi dan lembar kerja siswa untuk memahami contoh karangan eksposisi. Kemudian guru dan siswa berdiskusi mengisi lembar kerja siswa memahami contoh teks eksplanasi. Guru mendampingi siswa berdiskusi mencari data yang relevan dengan hipotesis terkait langkah-langkah sesuai topik cara menyalakan komputer. Dalam hal ini siswa diberikan rangsangan terkait sebuah topik yang cocok untuk menulis teks eksplanasi. Pada tahap ini berfungsi mengumpulkan data poin-poin terkait langkah-langkah suatu proses, mengamati objek melakukan uji coba sendiri sehingga siswa menghubungkan masalah dengan pengetahuan yang dimiliki. Selanjutnya siswa dilatih lagi dengan topik yang baru untuk menemukan langkah-langkah apa saja terkait topik yang diberikan. Topik yang kedua ini adalah cara memasak mie instan goreng.

*Keempat*, siswa diminta mengeksplor data sesuai data yang telah dibahas dalam bentuk teks eksplanasi (petunjuk) dengan memperhatikan syarat-syarat menulis karangan ekposisi dan kaidah kebahasaan, sesuai topik yang disukainya. Data yang menjadi hipotesis diakuratkan dengan fakta yang relevan untuk membuat teks eksplanasi (petunjuk) tentang cara memasak mie rebus. Setelah siswa selesai menulis, tulisan siswa dikumpulkan lalu dikoreksi oleh guru terkait kesulitannya dalam merumuskan judul, langkah-langkah, dan kaidah kebahasaan sesuai dengan indikator pembelajaran. Setelah dikoreksi, siswa diberikan kesempatan untuk memperbaiki tulisannya.

*Kelima*, pada tahap ini salah seorang siswa tampil membacakan hasil kerjanya menulis teks eksplanasi dan teman-teman yang lain menanggapi tulisan

yang dibuat oleh temannya tersebut. Guru dan siswa sama-sama membuktikan karangan yang ditulis siswa tersebut dengan mengaitkan dengan konsep teks eksplanasi dan indikator yang telah ditetapkan. *Keenam*, menarik kesimpulan adalah siswa merumuskan terkait sebuah konsep yang dipelajarinya tentang teks eksplanasi. Konsep tersebut yaitu apa itu teks eksplanasi, bagaimana cara menulis teks eksplanasi, apa saja kendala yang ditemukan dalam menulis teks eksplanasi, dan bagaimana solusinya.

Penerapan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri dalam keterampilan menulis eksplanasi bertujuan agar siswa dapat menulis dengan cepat berdasarkan objek gambar yang dilihat. Pengamatan objek langsung secara dekat dapat membuat siswa lebih termotivasi. Pada dasarnya siswa senang pada kenyataan yang dihadapkan secara langsung dapat dilihat oleh siswa. Oleh sebab itu, siswa akan lebih bisa mengekspresikan sesuatu yang dirasakannya.

Terdapat tujuh cara penerapan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. *Pertama*, sebelum memulai pembelajaran, guru menyampaikan pengantar tentang pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi. *Kedua*, guru memberikan atau menampilkan media gambar berseri secara langsung pada siswa. Media gambar berseri tersebut dapat diberikan secara langsung berupa gambar yang telah dicetak. *Ketiga*, setelah siswa melihat objek tersebut, siswa dapat mengidentifikasinya. *Keempat*, siswa melihat gambar berseri tersebut secara runtut seperti yang telah diberikan oleh guru. *Kelima*, siswa menulis teks eksplanasi berdasarkan gambar berseri tersebut secara runtut seperti yang telah diberikan oleh guru dengan tema

yang telah ditentukan. *Keenam*, guru bertanya kepada siswa mengenai tulisan yang dibuatnya. *Ketujuh*, guru merefleksi atau evaluasi terhadap pembelajaran tersebut.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian yang dilakukan oleh Irwandi, Febriansyah, dan Fitri Yunita. Ringkasan hasil penelitian tersebut sebagai berikut.

*Pertama*, Irwandi (2014) mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbasis Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekpositoris Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang”. Penelitian tersebut menyimpulkan tiga hal sebagai berikut. *Pertama*, keterampilan menulis narasi ekpositoris sebelum menggunakan metode *discovery* berbasis media audio visual siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang berada pada kualifikasi lebih dari cukup (Ldc) dengan rata-rata 73,05. *Kedua*, keterampilan menulis narasi ekpositoris sesudah menggunakan metode *discovery* berbasis media audio visual berada pada kualifikasi Baik Sekali (BS) dengan rata-rata 91,80. Ketiga, berdasarkan uji- $t$  pada taraf 0,05 diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2.84 > 1,70$ . Disimpulkan bahwa penerapan metode *discovery* berbasis media audio visual berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis narasi ekpositoris siswa kelas VII SMP Negeri 8 Padang. Dengan kata lain, keterampilan menulis narasi ekpositoris siswa kelas SMP Negeri 8 Padang setelah penerapan metode *discovery* berbasis media audio visual lebih baik dari pada sebelum penerapan metode *discovery* berbasis media audio visual.

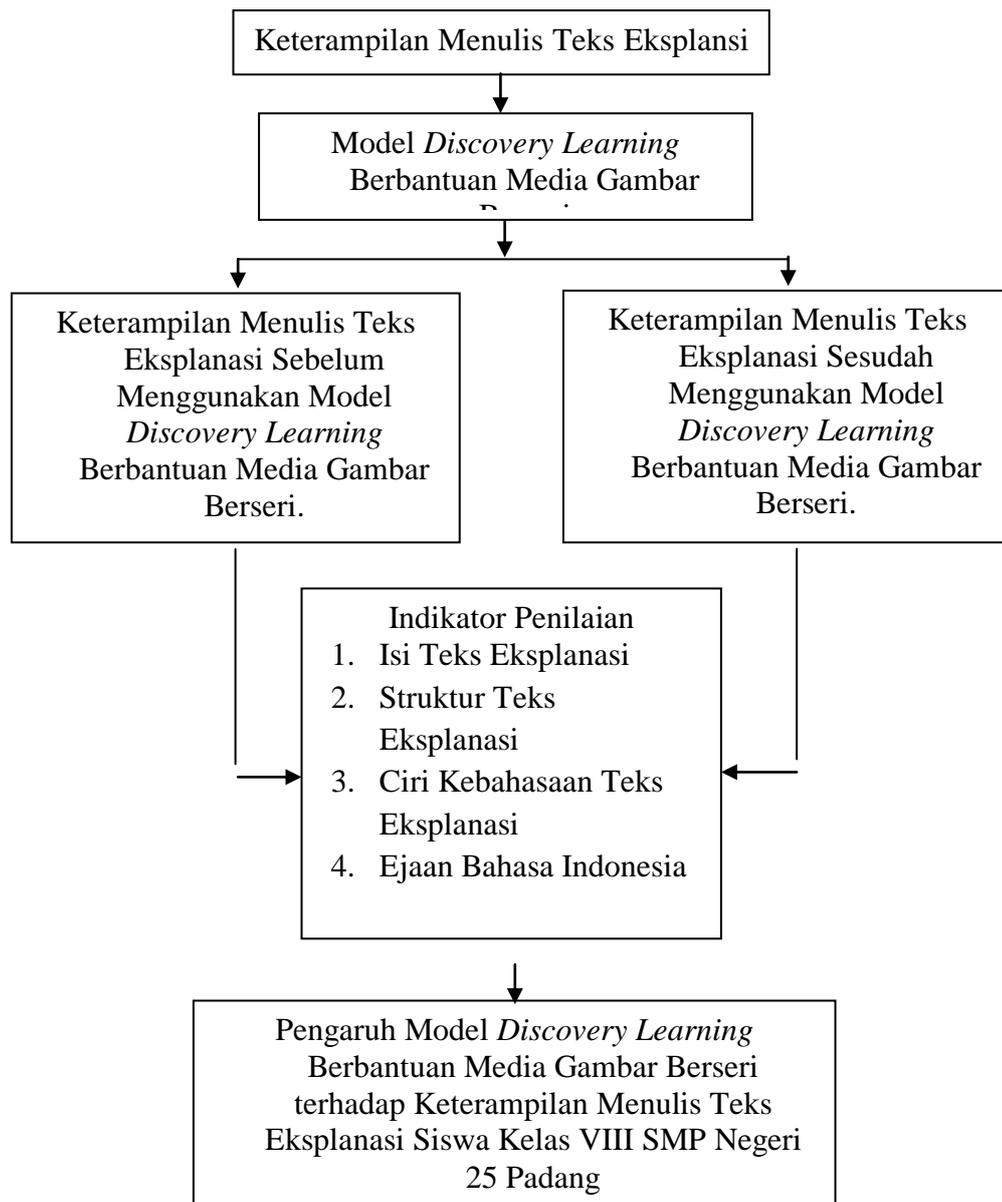
*Kedua*, Febriansyah (2016) mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh *Discovery learning Model* Berbantuan Media Objek Langsung terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman sesudah menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung (rata-rata 59,14) lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung (rata-rata 54,84). Penelitian tersebut signifikan berdasarkan nilai sesudah dan sebelum menggunakan *discovery learning model* berbantuan media objek langsung. Jadi, *discovery learning model* berbantuan media objek langsung berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks laporan observasi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman.

*Ketiga*, Fitri Yunita (2017) mengadakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang”. Berdasarkan hasil penelitian tersebut disimpulkan bahwa keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang sesudah menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar berseri (rata-rata 82,48) lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan model *problem based learning* berbantuan media gambar berseri (rata-rata 73, 96). Penelitian tersebut signifikan berdasarkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (6,50 > 1,70). Jadi, Penelitian tersebut signifikan berdasarkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (9,24 > 1,70). Jadi, model *problem based learning* berbantuan media gambar

berseri berpengaruh terhadap keterampilan menulis teks fabel siswa kelas VII SMP Negeri 31 Padang. berpengaruh terhadap keterampilan menulis berita siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Padang.

### **C. Kerangka Konseptual**

Teknik pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam keterampilan menulis teks eksplanasi salah satunya adalah model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. Model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Berikut ini kerangka konseptual pengaruh model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri tersebut.



Bagan 1

### Kerangka Konseptual

#### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan/pernyataan sementara yang diungkapkan secara deklaratif/ yang menjadi jawaban dari sebuah permasalahan. Berdasarkan kajian

teori dan kerangka konseptual yang dikemukakan tersebut, maka dalam penelitian ini akan diuji hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) sebagai berikut.

$H_0$ = tidak terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95%.  
Hipotesis ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95%.

$H_1$ = terdapat pengaruh model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Hipotesis diterima jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95%.  
Hipotesis ditolak jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  pada taraf signifikan 95%.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab IV, disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang. Hal itu dapat dibuktikan dengan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri lebih tinggi dibandingkan dengan nilai keterampilan menulis teks eksplanasi sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri.

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sebelum menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. Pada indikator 1, beberapa dari siswa yang menulis teks eksplanasi yang kurang sesuai dengan topik yang dibahas. Pada indikator 2, teks eksplanasi yang ditulis siswa tidak terstruktur sehingga teks eksplanasi yang ditulis siswa kurang terperinci. Pada indikator 3, kebanyakan dari siswa hanya menuliskan satu atau dua dari empat ciri kebahasaan teks eksplanasi ciri kebahasaan yang terdapat dalam teks eksplanasi yang ditulis siswa masih kurang. Pada indikator 4, masih banyak dari siswa memiliki kesalahan dalam penulisan teks eksplanasi.

Keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang sesudah menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri. Pada indikator 1, teks eksplanasi siswa sudah cukup sesuai

dengan topik yang dibahas dan cukup terperinci. Pada indikator 2, banyak teks eksplanasi yang ditulis siswa sudah terstruktur secara urut dan logis. Pada indikator 3, Kebanyakan dari siswa sudah mampu menggunakan tiga ciri kebahasaan teks eksplanasi. Pada indikator 4, masih banyak dari siswa memiliki kesalahan dalam penulisan teks eksplanasi. Kesalahan dalam penulisan teks eksplanasi sudah mulai berkurang.

Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri terhadap keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $6,24 > 1,70$ ). Jadi, disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang dengan menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri cocok digunakan guru untuk pembelajaran keterampilan menulis teks eksplanasi.

## **B. Implikasi**

Implikasi hasil penelitian ini merupakan konsekuensi dari penggunaan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri untuk meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi. Model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri dapat menjadi salah satu alternatif strategi pembelajaran yang digunakan untuk memperbaiki keterampilan menulis siswa khususnya keterampilan menulis teks eksplanasi siswa yang masih rendah.

Pada penggunaan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri dalam pelaksanaan pembelajaran menunjukkan suasana yang menyenangkan dan tidak monoton. Saat proses pembelajaran, siswa terlihat antusias, bersemangat, aktif, dan serius. Hal itu dikarenakan dalam model ini

siswa dituntut lebih kreatif untuk menemukan ide pokok, struktur teks, dan ciri kebahasaan teks eksplanasi dengan media gambar yang diberikan guru, sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Hal tersebut berarti guru sebagai pembimbing dalam pembelajaran harus memiliki keterampilan dengan cara memberikan bimbingan kepada siswa seperti memperhatikan kesulitan-kesulitan yang dialami siswa dan memberikan solusi atau pemecahan masalah yang dihadapi oleh siswa. Secara umum, model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks eksplanasi siswa.

### **C. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut. *Pertama*, guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam proses pembelajaran dapat menggunakan model *discovery learning* berbantuan media gambar berseri agar siswa lebih tertarik untuk mengikuti pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. *Kedua*, disarankan kepada siswa-siswa kelas VIII SMP Negeri 25 Padang untuk selalu giat dalam menulis terutama menulis teks eksplanasi. Hal ini dikarenakan menulis dapat melatih berpikir logis sehingga menjadikan siswa yang bersangkutan lebih berani mengungkapkan ide atau gagasannya melalui tulisan. *Ketiga*, peneliti lain sebagai masukan dan perbandingan dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan masalah ini.

## KEPUSTAKAAN

- Abdurahman dan Ratna E. (2003). *Evaluasi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Buku Ajar). Padang: FBSS UNP.
- Arifani, Y. (2016). *The Implementation of Team-Based Discovery Learning to Improve Students' Ability in Writing Research Proposal*. *International Education Studies*; Vol. 9 (No. 2), pp111–119.
- Arifin, Z. (2012). *Penelitian Pendidikan: Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: Rosda.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Balim, G. A. (2009). *The Effects of Discovery Learning on Students Success and Inquiry Learning Skills*. *Eurasian Journal of Education Research*. Issue 35, pp 1–20.
- Febriansyah. (2016). “Pengaruh *Discovery Learning Model* Berbantuan Media Objek Langsung terhadap Keterampilan Menulis Teks Laporan Observasi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Pariaman”. (Skripsi). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Saitifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Ibnu, Suhadi, dkk. 2003. *Dasar-dasar Metodologi Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Irwandi. (2014). “Pengaruh Penggunaan Metode *Discovery Learning* Berbasis Media Audiovisual terhadap Keterampilan Menulis Narasi Ekspositiris Siswa Kelas VII SMP Negeri 8 Padang”. (Skripsi). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
- Istarani. (2011). *Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Joolingen, W. V. (2007). *Cognitive Tools for Discovery Learning*. *International Journal of Artificial Intelligence in Education*. Vol.10, pp 385-39.
- Mahmoud, A. (2014). *The Effect of Using Discovery Learning Strategy in Teaching Grammatical Rules to first year General Secondary Student on Developing Their Achievement and Metacognitive Skills*. *International Journal of Innovation and Scientific Research*. Vol.5 (No.2), pp. 146–153.

- Nurgiantoro, B. (2011). *Penilaian Pembelajaran Bahasa: Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: Anggota IKAPI.
- Priliyantari, N. W. S. (2014). *Penerapan Teknik Ladang Kata dengan Media Gambar untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII A SMP Negeri 2 Semarang*. E-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Undiksha. Vol.2 (No: 1), pp 1–10.
- Priyatni, E.T. (2014). *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Putra, Md., dan Ida B. (2014). *Pengaruh Teknik Critical Incident Berbantuan Media Gambar Seri terhadap Keterampilan Menulis Kelas V SD Gugus 1 Abiansemal*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.2 (No.1), pp 1–10.
- Putrayasa, I. M., dkk. (2014). *Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Siswa*. Jurnal Mimbar PGSD Universitas Pendidikan Ganesha. Vol.2 (No: 1), pp 1–11.
- Rosalina, G., dkk. (2016). *Penerapan Model Discovery Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Perubahan Wujud Benda*. Jurnal Pena Ilmiah. Vol.1 (No.1), pp 371–380.
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Roestiyah. (2008). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Semi, M. A. (2009). *Menulis Efektif*. Bandung: Angkasa Raya.
- Slamet, St. Y. (2008). *Dasar-dasar Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Surakarta: UNS Press.
- Subana. (2000). *Strategi belajar mengajar bahasa Indonsia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Subana. (2009). *Strategi belajar mengajar bahasa Indonsia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sudjana. (2005). *Metode Statistika*. Bandung: Transito Bandung.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryabrata, S. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Tarigan, H. G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wisdiarman dan Zubaidah. (2013). *Pembelajaran Berbasis Kurikulum 2013*. Padang: Seni Rupa FBS UNP.
- Yunita, F. (2017). “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Berbantuan Media Gambar Berseri terhadap Keterampilan Menulis Teks Fabel Siswa Kelas VII SMP Negeri 31 Padang”. (Skripsi). Padang: Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.